

**PENERAPAN TERAPI MUSIK TERHADAP KLIEN  
SKIZOFRENIA PARANOID PADA HALUSINASI  
PENDENGARAN DI RSJD**

**dr. Arif Zainuddin Surakarta**

Resti Pratiwi<sup>1</sup>, Norman Wijaya Gati<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>

[rpratiwi209@gmail.com](mailto:rpratiwi209@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2019 terdapat 26.842 orang mengalami gangguan Skizofrenia, 67.057 orang yang mengalami depresi dan 67.057 orang mengalami gangguan mental emosional. Berdasarkan data yang diperoleh dari RS Jiwa Daerah Surakarta pada bulan Desember 2020 bahwa prevalensi pasien yang dirawat ada 5.669 klien rawat inap salah satu masalah dari gangguan jiwa yang menjadi penyebab terbesar di bawa ke rumah sakit adalah halusinasi dengan data 3.654 klien. **Tujuan** : Mengetahui hasil penerapan terapi musik terhadap klien skizofrenia paranoid pada halusinasi pendengaran. **Metode** : Penelitian penerapan deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus dengan 2 random sampling dan menggunakan lembar kuesioner AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*). **Hasil** : Hasil penerapan terapi mendengarkan musik terhadap tingkat halusinasi. Pada responden I mengalami penurunan dari skor 17 menjadi 11 sedangkan responden II mengalami penurunan dari 15 menjadi 9. **Kesimpulan** : Terapi mendengarkan musik dapat menurunkan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

Kata Kunci : Terapi musik, tingkat halusinasi